

PERAN PERAWAT DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA ANAK: LITERATURE REVIEW

Arbianingsih ¹, Nur Hidayah ², Aliya Antasya Ramli ³, Sri Reski Marhamah Ashar ⁴, Malik Fajar ⁵, Nur Ilmi Aulia ⁶

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6}

Correspondence e-mail : arbianingsih.tiro@uin-alauddin.ac.id

Diserahkan tanggal 8 Februari 2025 | Diterima tanggal 11 Februari 2025 | Diterbitkan tanggal 1 Maret 2025

Abstract: Nowadays, the prevalence of chronic diseases in children continues to increase, and the integration of spiritual care is an essential aspect of nursing services to improve their quality of life. This study aims to analyze the role of nurses in providing spiritual services to children. This study is a literature study using the three databases: ProQuest, Google Scholar, and PubMed. The keywords in this literature review are adjusted to the Medical Subject Heading (MeSH): spiritual care, nurses, and children. The results of this study show that spiritual care in children can include spiritual needs assessment, patient belief-based interventions, psychosocial care with interpersonal skills, and various factors that affect the success of spiritual care. This study suggests increased education and training for nurses to strengthen their competence in spiritual care. Thus, this study contributes to developing nursing practices that are more comprehensive and responsive to the spiritual needs of pediatric patients.

Keyword: Children, Role of Nurses, Spiritual Care.

Article info: Submitted | Revised | Accepted

Abstrak : Saat ini, prevalensi penyakit kronis pada anak-anak terus meningkat, dan integrasi perawatan spiritual merupakan aspek penting dari layanan keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perawat dalam memberikan pelayanan spiritual kepada anak. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan menggunakan tiga database: ProQuest, Google Scholar, dan PubMed. Kata kunci dalam tinjauan pustaka ini disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH): perawatan spiritual, perawat, dan anak-anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perawatan spiritual pada anak dapat meliputi penilaian kebutuhan spiritual, intervensi berbasis keyakinan pasien, perawatan psikososial dengan keterampilan interpersonal, dan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan perawatan spiritual. Studi ini menyarankan peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi perawat untuk memperkuat kompetensi mereka dalam perawatan spiritual. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi untuk mengembangkan praktik keperawatan yang lebih komprehensif dan responsif terhadap kebutuhan spiritual pasien anak.

Kata Kunci: Anak, Peran perawat, Perawatan Spiritual.

Copyright © 2025, Author.

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0

How to Cite :



Pendahuluan

World Health Organization (WHO) telah memasukkan aspek spiritual sebagai salah satu dari empat pilar kesehatan, meliputi kesehatan fisik, mental, sosial, dan spiritual. Perawatan spiritual memainkan peran signifikan dalam penyembuhan dan pemulihan pasien. Oleh karena itu, pemahaman perawat tentang konsep spiritual sangat penting untuk memberikan asuhan yang efektif dan holistik kepada pasien (Abusafia et al., 2024).

Saat ini, prevalensi penyakit kronis pada anak terus meningkat, menciptakan tantangan baru dalam pelayanan kesehatan. Kebutuhan spiritual anak-anak, terutama mereka yang menghadapi penyakit serius atau kondisi kronis, beragam dan sangat terkait dengan kesejahteraan mereka secara keseluruhan (Damsma Bakker et al., 2018). Spiritualitas berfungsi sebagai mekanisme coping penting bagi anak-anak, membantu mereka menghadapi tantangan penyakit dan kecacatan. Hal ini termasuk integrasi spiritual dan bimbingan dalam menyeimbangkan keyakinan pribadi dengan pengambilan keputusan medis (Currin-McCulloch et al., 2018). Perawatan spiritual memiliki peran penting dalam mendukung anak-anak yang menghadapi penyakit serius seperti kanker (Madu et al., 2023). Integrasi perawatan spiritual menjadi aspek penting dalam pelayanan keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup anak dengan penyakit kronis atau terminal.

Perawatan spiritual sangat penting untuk kesejahteraan anak-anak dan remaja pada saat sakit dan rawat inap, yang bertujuan untuk memberikan perawatan holistic (Alvarenga et al., 2017). Memberikan perawatan spiritual kepada anak-anak dapat mengarah pada penyembuhan fisik, pengurangan rasa sakit, dan pertumbuhan pribadi, sementara perawat yang memberikan perawatan spiritual mengalami stres yang lebih rendah dan lebih sedikit kelelahan (Connerton & Moe, 2018). Perawat diharapkan memberikan perawatan holistik yang mencakup aspek bio-psiko-sosial dan spiritual. Mengatasi kebutuhan spiritual sangat penting untuk kesejahteraan dan proses penyembuhan anak-anak secara keseluruhan (Madu et al., 2023; Romdzati & Yuliandari, 2021). Perawatan spiritual dapat membantu anak-anak dan keluarga mereka mengatasi kesusahan, penderitaan, dan pencarian makna selama sakit atau rawat inap (Amin et al., 2024).

Data dari WHO melalui Global Action Against Cancer menunjukkan bahwa pada tahun 2007, angka kematian akibat kanker mencapai 45%. Di Indonesia, prevalensi kanker pada anak mencapai 1,4 per 1000 penduduk, dengan kasus kanker pada anak-anak berkontribusi sebesar 2-6% dari total kasus kanker (Madu et al., 2023). Situasi ini menimbulkan kebutuhan mendesak akan pendekatan holistik dalam perawatan anak, termasuk pemenuhan kebutuhan spiritual mereka. Dengan demikian, integrasi spiritual care menjadi aspek penting dalam pelayanan keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak penderita kanker.

Salah satu tantangan utama dalam mengintegrasikan perawatan spiritual ke dalam praktik klinis adalah kurangnya pengetahuan dan pelatihan di antara perawat (Heidari et al., 2022). Kurangnya pengetahuan dan waktu adalah hal yang paling disorot sebagai tantangan utama dalam mengintegrasikan perawatan spiritual ke dalam praktik klinis. Program pendidikan telah terbukti meningkatkan sikap dan kompetensi perawat dalam memberikan perawatan spiritual (Petersen et al., 2017; Romdzati & Yuliandari, 2021). Meningkatnya tuntutan waktu perawat dan kompleksitas kasus medis seringkali menyisakan lebih sedikit waktu untuk mengatasi masalah spiritual (Connerton & Moe, 2018). Perawat menghadapi tantangan seperti kurangnya waktu, kasus medis kompleks yang berubah dengan cepat, dan meningkatnya tuntutan waktu mereka, yang dapat

menghambat kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan spiritual anak-anak dan keluarga. Perawat mungkin kurang pengetahuan tentang cara terbaik untuk menerapkan perawatan spiritual, dan kurangnya standarisasi dalam konseptualisasi dan penilaian perawatan spiritual menyebabkan tantangan dalam penyampaiannya (Harrad et al., 2019). Berdasarkan data tersebut, penting untuk mengeksplor bagaimana perawat anak dapat berperan dalam memenuhi kebutuhan spiritual pada anak sehingga dapat mencapai asuhan keperawatan yang holistik.

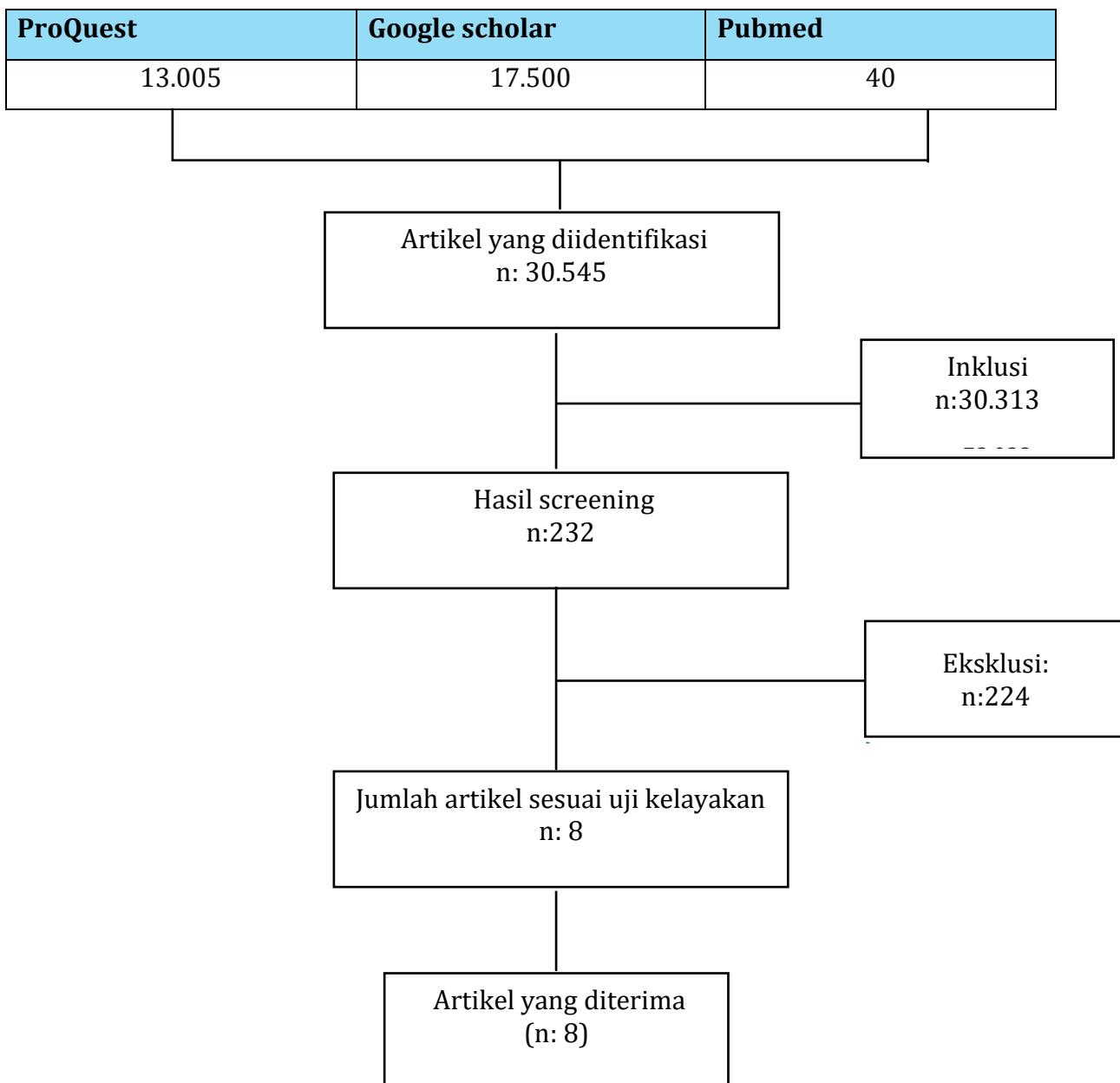
Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif naratif dengan pendekatan *literature review* untuk mengidentifikasi peran perawat dalam perawatan spiritual pada anak dengan melibatkan analisis literatur yang relevan dengan topik yang diambil dari basis data ProQuest, PubMed, dan Google Scholar. Strategi pencarian artikel menggunakan PEO yaitu *Population*: Anak-anak; *Exposure*: Peran perawat; *Outcome*: Pelayanan spiritual. Adapun kriteria inklusi yaitu artikel dalam bahasa Inggris atau Indonesia, diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dan relevan dengan peran perawat dalam pelayanan spiritual anak. Kriteria eksklusi yaitu artikel yang tidak dapat diakses fulltext. Instrumen penelitian, data dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan PRISMA, dimulai dari pencarian kata kunci: Nurses, Spiritual care, Children sesuai MeSH (Medical Subject Headings) hingga proses seleksi artikel dengan kriteria tertentu. Seleksi artikel dilakukan dengan menggunakan *critical appraisal* dari Joanna Briggs Institute (JBI) dengan standar kelayakan diatas 70%. Artikel yang terseleksi selanjutnya diproses untuk dilakukan analisis sintesis grid untuk memahami peran perawat dalam pelayanan spiritual kepada anak-anak.

Hasil

Pencarian literatur dengan kata kunci sesuai MeSH dilakukan melalui tiga database, yaitu ProQuest, Google Scholar dan PubMed. Jurnal yang diperoleh dari hasil pencarian tersebut sebanyak 30.545 dan hanya 8 jurnal yang sejalan dengan penelitian Pustaka. Terdapat 2 jurnal penelitian yang menggunakan deskriptif dengan pendekatan cross sectional, kemudian terdapat 1 jurnal menggunakan metode systematic review dengan pendekatan kuantitatif dan pendekatan cross sectional, 2 jurnal dengan metode literature review, 2 jurnal menggunakan kualitatif, dan 1 jurnal menggunakan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis dari 8 literatur, sebagian besar menunjukkan bahwa pelayanan spiritual yang diberikan oleh perawat memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan emosional dan spiritual anak.

Seleksi Pencarian Literatur



| No | Nama/Penulis/Tahun | Judul | Hasil penelitian |
|----|--|--|---|
| 1. | Madu, Lusmilasari, Hartini, Solon. (2023). | Hubungan antara pengetahuan, efikasi diri, dan perilaku perawatan spiritual keperawatan pada pasien anak usia sekolah di ruang Pediatrik | Perilaku perawatan spiritual perawat anak dipengaruhi oleh efikasi diri, usia, lama kerja, dan pelatihan perawatan spiritual. |

| No | Nama/Penulis/Tahun | Judul | Hasil penelitian |
|----|--|--|---|
| 2. | Elysangela Dittz Duarte, Patrícia P. Braga, Barbara R. Guimaraes, Juliana B. da Silva, Silvia caldeira. (2022). | Studi Kualitatif tentang Aspek Spiritual dalam Pola Asuh Anak Dengan Sindrom Down | Perawat dalam memberikan perawatan spiritual bagi keluarga yang memiliki anak Down Sindrom harus mampu menilai kebutuhan spiritual dan memberikan intervensi spiritual. |
| 3. | Jihan Mahmoud Farrag, Ateya Megahed Ibrahim, Doaa Bahig Anwr, Mohamed Ibrahim Ibrahim, Maha Mahmoud Saadoon. (2023). | Kompetensi perawat anak terhadap perawatan paliatif untuk anak yang sakit kronis | Perawat memiliki pengetahuan dan menguasai beberapa kompetensi perawatan diantaranya pengetahuan dalam manajemen gejala, perawatan psikososial dan spiritual, manajemen nyeri, keterampilan Kerjasama, interpersonal dan perawatan <i>end of life</i> . |
| 4. | Nurul Asyfa, syah Mulyanti, Hilmi Uly Ul Hidayah, Heri Ridwan, Nanda Hanastasyia. (2023). | Pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja perawat : Literature review | Perawat yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi cenderung memiliki kinerja unggul. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perawat, sementara kecerdasan spiritual juga berdampak positif, sering kali melalui variabel komitmen organisasi (Assyfa, Mulyanti, Hidayah, et al., 2023). |
| 5. | Ety Retno Setyowati. (2024). | Perilaku perawat dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif pada pasien kanker untuk meningkatkan kualitas hidup pasien: literature review | Perawat harus menunjukkan perilaku positif seperti sikap peduli, memberikan dukungan kepada pasien dan keluarga, menunjukkan empati, berbicara lembut, mendoakan, dan menghormati pasien serta keluarganya. Perilaku ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. (Wozniak et al., 2012) |
| 6. | Fitria Ariyati, Herry Setiawan, Ichsan Rizany.(2022). | Penerapan Asuhan Keperawatan Spiritual pada Pasien di Rumah Sakit: Literature Review | Penerapan asuhan keperawatan spiritual dijalankan dengan baik oleh perawat. Bentuk penerapan meliputi pengkajian spiritual berdasarkan apa yang dirasakan |

| No | Nama/Penulis/Tahun | Judul | Hasil penelitian |
|----|---|---|---|
| | | | pasien, memberikan tindakan spiritual seperti membimbing pasien berzikir, mengingatkan salat, dan mengajak pasien berkomunikasi. |
| 7. | Nini Niatullah Aliyati, Mujiburrahman. (2024) | Kompetensi Perawat dalam Perawatan Spiritual di Ruang Rawat Inap RSUD Labuang Baji Makassar | Perawat bersama petugas khusus bina rohani membantu memenuhi kebutuhan spiritual klien sebagai bagian dari asuhan keperawatan holistic, antara lain dengan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan klien walaupun perawat dan klien tidak mempunyai keyakinan dan agama yang sama. Dalam penerapan asuhan keperawatan spiritual dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecakapan intelektual. |
| 8. | Elfira Husna & Betty. (2019). | Penerapan Caring Dan Spiritual Perawat Pada Pasien Kritis Di Ruang Icu | Perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual melayani dengan sepenuh hati, meningkatkan pemulihan pasien dan memenuhi aspek spiritual pasien kritis meski tak seagama. |

Berdasarkan hasil analisis sintesis grid di atas, didapatkan perawatan spiritual pada anak yang dapat diberikan oleh perawat yaitu:

1. Melakukan pengkajian untuk menilai kebutuhan spiritual (Ariyati et al., 2021; Duarte et al., 2022).
2. Memberikan intervensi spiritual diantaranya, mendoakan, membimbing pasien berzikir, mengingatkan sholat, memfasilitasi pemenuhan kebutuhan spiritual meski dengan keyakinan berbeda, dan memberikan perawatan *end of life* (Aliyati & Mujiburrahman, 2024; Ariyati et al., 2021; Duarte et al., 2022; Farrag et al., 2023; Husna & Betty, 2019; Setyowati, 2024).
3. Memberikan perawatan psikososial dengan menerapkan keterampilan interpersonal perawat diantaranya, menunjukkan perilaku positif seperti sikap peduli, empati, berbicara lembut, menghormati pasien dan keluarga, serta mengajak pasien berkomunikasi (Ariyati et al., 2021; Farrag et al., 2023; Setyowati, 2024).
4. Faktor yang mempengaruhi pemberian perawatan spiritual pada anak yaitu kecerdasan emosional dan spiritual, efikasi diri, usia, lama bekerja, dan pelatihan perawatan spiritual (Assyfa, Mulyanti, Uly, et al., 2023; Madu et al., 2023).

Pembahasan

Hasil analisis sintesis grid menunjukkan bahwa perawatan spiritual pada anak yang diberikan oleh perawat mencakup empat aspek utama, yaitu pengkajian kebutuhan spiritual, intervensi spiritual, perawatan psikososial berbasis keterampilan interpersonal, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemberian perawatan spiritual.

1. Pengkajian untuk Menilai Kebutuhan Spiritual

Pengkajian kebutuhan spiritual merupakan langkah awal yang esensial dalam asuhan keperawatan anak. Perawat perlu menilai sejauh mana anak dan keluarganya memiliki kebutuhan spiritual, terutama dalam menghadapi kondisi sakit yang bisa memicu kecemasan dan ketidaknyamanan. Duarte et al. (2022) dan (Ariyati et al., 2021) menegaskan bahwa pengkajian ini harus mencakup riwayat spiritual pasien, keyakinan yang dianut, serta dukungan spiritual yang dibutuhkan selama perawatan. Dengan demikian, intervensi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi dan preferensi masing-masing anak.

1. Pemberian Intervensi Spiritual

Intervensi spiritual yang diberikan oleh perawat mencakup berbagai bentuk dukungan yang dapat meningkatkan ketenangan dan kesejahteraan anak. Intervensi ini meliputi:

- Mendoakan anak sebagai bentuk dukungan spiritual yang dapat memberikan ketenangan emosional.
- Membimbing pasien berzikir atau berdoa sesuai keyakinannya untuk memperkuat spiritualitasnya.
- Mengingatkan sholat atau ibadah lainnya yang dapat membantu anak merasa lebih dekat dengan Tuhan.
- Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan spiritual bagi pasien dengan keyakinan berbeda, seperti menyediakan tempat ibadah atau menghadirkan tokoh agama sesuai keyakinan pasien.
- Memberikan perawatan di akhir kehidupan (end of life care) dengan pendekatan yang menenangkan dan mendukung keluarga dalam proses menghadapi kehilangan.

Intervensi ini berperan dalam meningkatkan ketenangan psikologis pasien, yang pada akhirnya dapat mempercepat pemulihan mereka (Aliyati & Mujiburrahman, 2024; Ariyati et al., 2021; Duarte et al., 2022; Farrag et al., 2023; Husna & Betty, 2019; Setyowati, 2024).

2. Perawatan Psikososial Berbasis Keterampilan Interpersonal

Selain intervensi spiritual secara langsung, perawat juga perlu menerapkan keterampilan interpersonal dalam memberikan perawatan psikososial. Ariyati et al. (2021), Farrag et al. (2023), Setyowati (2024) mengidentifikasi bahwa perawatan ini mencakup:

- Menunjukkan perilaku positif seperti kepedulian dan empati terhadap pasien.
- Berbicara dengan lembut dan penuh perhatian untuk menciptakan rasa nyaman bagi anak.
- Menghormati pasien dan keluarga dalam segala aspek perawatan, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan spiritual mereka.
- Mengajak pasien berkomunikasi secara terbuka untuk mengetahui kondisi emosional dan spiritual mereka.

Pendekatan ini sangat penting dalam membangun hubungan yang mendukung, sehingga anak merasa lebih tenang dan diperhatikan selama masa perawatan. Peran

perawat meliputi pemberian dukungan emosional membantu keluarga menghadapi proses penyembuhan anak. Pelayanan spiritual yang optimal meningkatkan rasa percaya diri keluarga dalam mendukung anak mereka.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Perawatan Spiritual pada Anak

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas perawat dalam memberikan perawatan spiritual kepada anak. (Assyfa, Mulyanti, Uly, et al. (2023) dan Madu et al., 2023) mengidentifikasi faktor-faktor berikut sebagai elemen yang berperan:

- Kecerdasan emosional dan spiritual yang menentukan sejauh mana perawat dapat memahami dan merespons kebutuhan spiritual anak. Kecerdasan emosional dan spiritual berperan penting dalam meningkatkan kinerja perawat. Perawat dengan kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi menunjukkan kemampuan lebih baik dalam membangun hubungan yang mendukung pasien dan keluarganya. Hal ini melibatkan pendampingan spiritual, membantu anak dalam berdoa, atau menghubungkannya dengan tokoh agama sesuai kebutuhan.
- Efikasi diri perawat dalam memberikan dukungan spiritual kepada pasien.
- Usia dan lama bekerja, di mana pengalaman lebih lama cenderung meningkatkan pemahaman dan keterampilan perawat dalam aspek spiritual.
- Pelatihan perawatan spiritual, yang membantu perawat memahami cara-cara terbaik dalam memberikan dukungan spiritual kepada pasien anak. Peran ini mencakup penguasaan kompetensi spiritual care melalui pelatihan formal. Pengetahuan spiritual saja tidak cukup tanpa penerapan praktis yang didukung keterampilan emosional dan komunikasi. Pelatihan yang baik terbukti meningkatkan efektivitas perawat dalam memberikan perawatan spiritual, seperti yang terlihat pada penelitian Madu et al. (2023).

Penemuan ini menunjukkan bahwa pendekatan spiritual tidak hanya meningkatkan kesejahteraan anak, tetapi juga memperkuat hubungan antara pasien, keluarga, dan perawat. Namun, implementasi spiritual care membutuhkan keterampilan yang spesifik dan dukungan sistemik. Dukungan institusional untuk pelatihan dan fasilitas harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas layanan keperawatan. Kekuatan penelitian ini terletak pada pendekatan holistiknya yang mencakup tinjauan literatur dari berbagai sumber kredibel. Namun, terdapat keterbatasan dalam hal variabilitas konteks budaya dan sistem pelayanan kesehatan yang dapat memengaruhi generalisasi hasil. Selain itu, jumlah artikel yang dianalisis terbatas, sehingga temuan ini perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks yang lebih luas.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan praktik keperawatan yang lebih responsif terhadap kebutuhan spiritual anak. Ke depan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi pelatihan yang paling efektif bagi perawat serta dampak jangka panjang dari spiritual care terhadap kesejahteraan anak dan keluarganya. Penelitian ini juga membuka peluang untuk mengembangkan pedoman praktik berbasis bukti untuk penerapan spiritual care dalam berbagai konteks budaya dan sumber daya.

Simpulan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perawatan spiritual pada anak merupakan aspek penting dalam keperawatan pediatrik, yang mencakup pengkajian kebutuhan spiritual, intervensi berbasis keyakinan pasien, perawatan psikososial dengan keterampilan interpersonal, serta berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan perawatan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas perawatan spiritual, diperlukan Journal of Nursing and Public Health (JONaPH), 2025, x(x), x-x

pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi perawat, sehingga mereka dapat memberikan intervensi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Daftar Pustaka

- Abusafia, A. H., Khraisat, A. M. S., Tableb, O. K., Al-Mugheed, K., Alabdullah, A. A., & Abdelaliem, S. M. F. (2024). The impact of a nursing spiritual care module on nursing competence: an experimental design. *BMC Palliative Care*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12904-024-01356-z>
- Aliyati, N. N., & Mujiburrahman, M. (2024). Kompetensi Perawat dalam Perawatan Spiritual di Ruang Rawat Inap RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 312–321. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.4210>
- Alvarenga, W. de A., de Carvalho, E. C., Caldeira, S., Vieira, M., & Nascimento, L. C. (2017). The possibilities and challenges in providing pediatric spiritual care. *Journal of Child Health Care*, 21(4), 435–445. <https://doi.org/10.1177/1367493517737183>
- Amin, S. M., Ali, A. S., Khedr, M. A., Hendy, A., & Atta, M. H. R. (2024). The Mediating Role of Spirituality in Delineating the Interconnection Between Self-Efficacy and Resilience Among the Parents of Children With Newly Diagnosed Diabetes: A Community Nursing-Led Cross-Sectional Study. *Journal of Advanced Nursing*. <https://doi.org/10.1111/jan.16467>
- Ariyati, F., Setiawan, H., & Rizany, I. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Spiritual pada Pasien di Rumah Sakit: Literature Review. *Nerspedia*, 4(1), 70–77.
- Assyfa, N., Mulyanti, A., Hidayah, H. U. U., Ridwan, H., & Hanastasyia, N. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 5640–5649.
- Assyfa, N., Mulyanti, A., Uly, H., Hidayah, U., Ridwan, H., & Hanastasyia, N. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5640–5649.
- Connerton, C. S., & Moe, C. S. (2018). The Essence of Spiritual Care. *Creative Nursing*, 24(1), 36–41. <https://doi.org/10.1891/1078-4535.24.1.36>
- Currin-McCulloch, J., Proserpio, T., Podda, M., & Clerici, C. A. (2018). *Easing Existential Distress in Pediatric Cancer Care* (pp. 189–201). https://doi.org/10.1007/978-3-319-61391-8_9
- Damsma Bakker, A. (Aliza), van Leeuwen, R. R. (René), & Roodbol, P. F. (Petrie). (2018). The Spirituality of Children with Chronic Conditions: A Qualitative Meta-synthesis. *Journal of Pediatric Nursing*, 43, e106–e113. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2018.08.003>
- Duarte, E. D., Braga, P. P., Guimarães, B. R., Silva, J. B. da, & Caldeira, S. (2022). A Qualitative Study of the Spiritual Aspects of Parenting a Child with Down Syndrome. *Healthcare*, 10(3), 546. <https://doi.org/10.3390/healthcare10030546>
- Farrag, J., Ibrahim, A., Anwr, D., Ibrahim Ibrahim, N., & Saadoon, M. (2023). Pediatric Nurses' Perceived Competencies toward Palliative Care for Terminally Ill Children. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 24(9), 3275–3282. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2023.24.9.3275>
- Harrad, R., Cosentino, C., Keasley, R., & Sulla, F. (2019). Spiritual care in nursing: An overview of the measures used to assess spiritual care provision and related factors amongst nurses. *Acta Biomedica*, 90, 44–55. <https://doi.org/10.23750/abm.v90i4-S.8300>

- Heidari, A., Afzoon, Z., & Heidari, M. (2022). The correlation between spiritual care competence and spiritual health among Iranian nurses. *BMC Nursing*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-022-01056-0>
- Husna, E., & Betty. (2019). Penerapan Caring Dan Spiritual Perawat Pada Pasien Kritis Di Ruang ICU. *Dunia Keperawatan*, 7(1), 21–27.
- Madu, Y. G., Lusmilasari, L., Hartini, S., Solon, M., Wirmando, W., Bakri, A., & Paseno, M. M. (2023). The relationship between knowledge, self-efficacy, and nursing spiritual care behaviors in school-age children in pediatric room. *Jurnal Ners*, 18(3), 274–279. <https://doi.org/10.20473/jn.v18i3>
- Petersen, C. L., Callahan, M. F., McCarthy, D. O., Hughes, R. G., White-Traut, R., & Bansal, N. K. (2017). An Online Educational Program Improves Pediatric Oncology Nurses' Knowledge, Attitudes, and Spiritual Care Competence. *Journal of Pediatric Oncology Nursing*, 34(2), 130–139. <https://doi.org/10.1177/1043454216646542>
- Romdzati, R., & Yuliandari, W. R. (2021). Spiritual care need: The pediatric nurses' perspective. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T4), 324–326. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5811>
- Setyowati, E. R. (2024). Perilaku perawat dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif pada pasien kanker untuk meningkatkan kualitas hidup pasien: literature review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(02), 387–393. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i02.1205>
- Wozniak, G., Rekleiti, M., & Roupa, Z. (2012). Health Science Journal. *Health Science Journal*, 6(2), 773–783. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i02.1205>